

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
KELAS 4 SD NEGERI BARRANG LOMPO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi :Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Pembentukan Karakter Disiplin Dan tanggung Jawab
Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo

Nama : Haerullah
Nim : 105191115919
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian Skripsi pada prodi pendidikan agama islam fakultas agama islam universitas muhammadiyah makassar.

Makassar, 14 Juni 2023

Disetujui :

Pembimbing I


Dr. Hj. Sumiati, MA
NIDN:2112087201

Pembimbing II


Dr. Sulaiman, M.Pd.I
NIDN : 0917117402



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Monara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara **Haerullah**, NIM. 105 19 11159 19 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo.” telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar, _____
17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.	(.....)
Sekretaris	: Alamsyah, S. Pd.I., M.H.	(.....)
Anggota	: Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.	(.....)
	St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sumiati, S. Ag., M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amjrah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Haerullah**

NIM : 105 19 11159 19

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)

2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haerullah
NIM : 105191115919
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : 8E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Muharram 1444 H
09 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Haerullah
NIM : 105191115919

ABSTRAK

HAERULLAH, (105191115919).*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplinan dan Tanggung jawab Peserta didik di SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. Sangkarrang Kelurahan Barrang Lompo Kota Makassar.*(Dibimbing oleh Hj. Sumiati Dan Sulaiman Masnan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab Peserta didik di SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. Sangkarrang Kelurahan Barrang Lompo Kota Makassar

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun seluruh data primer yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Gambaran karakter Disiplinan peserta didik di di SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. Sangkarrang Kelurahan Barrang Lompo Kota Makassar. (yakni 1. Datang tepat waktu kesekolah. Pelajaran dimulai pada jam 7.15 peserta didik diberi arahan tentang karakter disiplin datang tepat waktu di sekolah, 2. Sholat Berjamaah Tepat Waktu, peserta didik ditekankan agar selalu taat menjalankan sholat dzuhur secara berjamaah tepat waktu di mesjid. 3) Disiplin dalam Melaksanakan Tugas sekolah. peserta didik dibimbing untuk selalu disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di sekolah tepat waktu. b) Gambaran karakter tanggung jawab peserta didik 1) tanggung jawab datang tepat waktu kesekolah. Peserta didik wajib untuk datang tepat waktu kesekolah sebelum di mulainya jam pelajaran. 2) tanggung jawab melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan tepat waktu. serta sholat berjamaah tepat waktu di mesjid.

Kata Kunci : Strategi Guru, Karakter, Kedisiplinan, Tanggung Jawab

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmata kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan Kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan material dalam usaha mencari kesempurnaan dan manfaat dari penulisan skripsi ini, tak lupa penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Kedua orang tercinta, Ayahanda Haris anda Hj. sampara dan Ibunda Hatija Nasir, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasinya, yang tiada henti-hentinya mendoakanku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse,M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nurhidah M., S.Pd.I., M.Pd.I. Sebagai ketua Jurusan Pendidikan

Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Makassar.

5. Ibu Dr.Hj. Sumiati, MA. dan Bapak Dr.Sulaeman, M.Pd.I Selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak H. Moh Darwin Tajuddin S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD NEGERI BARRANG LOMPO

7. Bapak Ibrahim, S.Pd.I. Selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta semua staf guru, khususnya Guru PAI, Tata Usaha yang turut serta dalam membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kiritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.
Aamiin Ya“Robbal“Alamin.

Makassar, 15 Agustus 2023

Penulis

HAERULLAH
NIM.105191115919

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Strategi.....	7
2. Strategi Pembentukan Karakter.....	10
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
4. Pendidikan Karakter.....	13
B. Karakter Disiplin.....	14
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	14
2. Ciri-Ciri Disiplin.....	15

3. Jenis-Jenis Disiplin.....	16
4. Indikator Disiplin.....	18
5. Metode Pembentukan Kedisiplinan.....	19
C. Karakter Tanggung Jawab.....	20
1. Pengertian Tanggung Jawab.....	20
2. Ciri-Ciri Tanggung jawab.....	21
3. Jenis-Jenis Tanggung Jawab.....	23
4. Macam-Macam Tanggung Jawab.....	24
5. Ciri-Ciri Sikap Tanggung Jawab.....	26
6. Metode Pembentukan Karakter.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian dan deskripsi Fokus.....	32
D. Jenis Dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Lokasi Hasil Penelitian.....	36
B. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin.....	40
C. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab.....	43

BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	52
LAMPIRAN.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah Hal pokok yang akan menopssang Suatu bangsa. suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan , suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain.

Pembentukan karakter melalui pendidikan karakter pada dasarnya berangkat dari berbagai macam permasalahan yang menyangkut generasi muda di era globalisasi sekarang ini. Kondisi putra-putri bangsa semakin memprihatinkan dilihat dari cara pergaulan mereka, gaya hidup, penurunan semangat belajar, masalah narkoba, bahkan kriminalitas yang menjerat anak-anak dibawah umur seakan sudah menjadi hal yang biasa belakangan ini. Melihat dari situasi kebanyakan generasi muda saat ini dan dengan adanya wacana pembentukan karakter pada pribadi bangsa, maka muncullah berbagai variasi dari pendidikan karakter.¹

Setiap anak terlahir fitrah, dari keluarga serta lingkungan dan tempat tumbuh kembangnyalah sehingga membuat anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada saat ini banyak orang tua yang tidak terlalu membimbing dan mendidik anak-anaknya, karena mereka terlalu sibuk dalam mencari nafkah dan lebih mementingkan pergaulan media sosial, dibandingkan mengarahkan anak-anak.

Disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu

¹Amalia Muthia Khansa, *Analisi Pembentukan Karater Siswa Di SDN Tangerang 15, Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4*, Nomor 1, Maret 2020; 158-179

dalam proses pembelajaran. Disiplin membuat peserta didik terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga peserta didik akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar-mengajar. Didalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran berjalan lancar maka semua Peserta Didik harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar dirumah sampai pada disiplin dalam masuk kegiatan belajar mengajar di kelas (tidak cabut, dan tidak absen).²

Tanggung jawab peserta didik sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, dan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu apa yang sudah diberikan oleh gurunya. Sikap tanggung jawab harus juga dimiliki oleh setiap Peserta Didik karena sikap tanggung jawab sangatlah dibutuhkan, untuk bekal peserta didik hidup di masa depan. Dari sikap tanggung jawablah seseorang sehingga dapat hidup sukses dalam hal pribadi dan juga bermasyarakat, namun dalam hal ini pada peserta didik kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo belum teraplikasikan dengan baik dan masih dikatakan minimnya kesadaran akan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab yang disebabkan oleh pengaruh dari lingkungan masyarakat yang kurang akan kesadaran pendidikan dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan memberikan pendidikan pada anaknya.

² Ernita, MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII-3 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017 – 2018 Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol.15 No.3, Desember 2018

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimesjid, dimushola, dirumah, dan lain sebagainya. Menurut N.A. Ametambun dan Djamarah), guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³

Pemerintah Indonesia telah menggariskan dasar-dasar dari tujuan pendidikan dan pengajaran dalam Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Bab 1 pasal 1 ayat 1, disebutkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara.⁴

Tujuan Strategi guru itu sangatlah penting untuk merencanakan yang dilakukan didalam sekolah sehingga dapat mengarahkan dan membiasakan Peserta Didik melaksanakan sholat dan ibadah –ibadah yang lain setelah jam mata pelajaran selesai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo terdapat Peserta Didik yang kurang akan kesadaran sikap disiplin dan rasa tanggung jawab akan tugas dan perilakunya dalam menjalankan tugas dan menaati peraturan tata tertib disekolah dan rasa tanggung jawab akan sikap

³Heriyansyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018

⁴Hasbullah, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal.304

taat kepada peraturan serta kesadaran dalam beribadah serta bersikap santun pada guru dan keluarga dan teman sekolahnya. Dari prihal tersebut sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang Strategi guru agama islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan tanggung Jawab peserta didik kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo.⁴

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah,

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas 4 SDN Barrang Lompo?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas 4 SDN Barrang Lompo?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah,

1. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas 4 SDN Barrang Lompo?
2. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas 4 SDN Barrang Lompo?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

⁴ Hasil Observasi awal di kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. sangkarrang kota Makassar Pada Hari senin Tanggal 17 Desember 2022, pukul. 09.00-11.00 WITA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi serta menambahkan karya ilmiah serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengetahui strategi guru dalam meningkatkan Disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik sebagaimana dalam pendidikan karakter di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil pembahasan proposal ini dapat dijadikan sebagai pembahasan wawasan pola pikir dan juga sarana untuk mengaktualisasikan berbagaimacam ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu pemenuhan tahap akhir dari persyaratan menyelesaikan studi program strata satu di universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu prestasi tersendiri dan juga sebagai masukan yang konstruktif bagi lembaga tersebut tentang strategi guru dalam melakukan pembiasaan sikap Disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik. Sekaligus menjaditolak ukur setiap guru dalam melaksanakan pendidikan karakter tersebut sudah berhasil apa masih jauh dari keberhasilan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan itu sudah dapat meningkatkan karakter kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik. Serta dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menciptakan kedisiplinandan rasa tanggung jawab peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini bagi Peserta Didik dapat digunakan sebagai pedoman peserta didik dalam menjalankan strategi untuk meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab yang telah diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas sertamenjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai *ilmu kejendralan* atau *ilmu kepanglimaannya*.⁵

Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya strategi dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah strategi ialah cara/siasat perang.⁶

Menurut Slameto dalam Yatim Riyanto strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.⁷

Artinya, istilah strategi dalam konteks dunia kependidikan merupakan adanya suatu cara untuk mengatur segala sesuatunya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam konteks dunia pendidikan tersebut. Dengan kata lain, dalam hal ini strategi dapat dikatakan sebagai perencanaan yang didalamnya berisi suatu rangkaian kegiatan dalam pendidikan yang telah di desain sejak awal demi mencapai tujuan dari pendidikan tertentu. Jadi, dalam hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan dari kerangka pemikiran Djamarah di atas ialah, bahwasannya strategi

⁵ W. Gulo, (2002), *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo, Hal. 1

⁶ Daryanto S.S., (1998), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, hal. 527

⁷ Yatim Riyanto, (2010), *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, Ha. 131

pembelajaran merupakan adanya suatu cara atau siasat guru/pendidik dalam mengaktifkan dan mengefesiensikan kembali kualitas belajar dari peserta didik.

Sehingga, dalam suatu tujuan komponen pembelajaran tersebut dapat teroptimalisasikan secara efektif dan efisien dengan adanya interaksi antara peserta didik dalam komponen kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berbeda halnya, dengan pandangan menurut Kemp dalam Wina Sanjaya, ia mengemukakan pandangannya tentang yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

Dengan kata lain, bahwasannya strategi pembelajaran merupakan adanya suatu langkah- langkah yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada, hal ini berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Jadi, dapat pula disimpulkan maksud dari kerangka pemikiran menurut Kemp di atas bahwasannya, dalam proses strategi pembelajaran perlu adanya seperangkat rangkaian awal metode dalam pengajaran. Dikarenakan hal ini, dalam suatu proses pengajaran sangat identik halnya dengan sebuah strategi dalam pembelajaran. Sebagaimana, yang diketahui strategi dan metode dalam pembelajaran itu sangatlah berbeda halnya. Jika strategi dalam pembelajaran merupakan rencana awal kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan,

⁸Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, hal. 126

sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari beberapa kerangka pemikiran-pemikiran diatas sebelumnya, bahwasannya strategi pembelajaran ialah suatu rangkaian kegiatan awal dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki tolak ukur untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang berlangsung didalamnya

Dengan kata lain, sebagai seorang pendidik dituntut untuk mampu menguasai sumber belajar, materi pembelajaran, kondisi kelas, lingkungan sekolah, media pendidikan, dan waktu yang tersedia. Sehingga, jika seorang pendidik tersebut dapat melaksanakan beberapa hal tersebut diatas, maka akan sangat menguntungkan bagi seorang pendidik tersebut untuk melakukan rangkaian awal kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan dari pada strategi pembelajaran yang akan diterapkan olehnya. Tinggal lagi, seorang pendidik tersebut kiranya mampu untuk membelajarkan Peserta Didiknya. Maksudnya, seorang pendidik sekiranya mampu untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didiknya dalam usaha untuk mengembangkan dan menggali pengetahuan dan wawasan yang ada didalam diri peserta didiknya. Karena pada dasarnya, jika diperhatikan lebih seksama antara seorang pendidik dan peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, hal ini sangat akan menguntungkan dalam proses strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang pendidik.

2. Strategi Pembentukan Karakter

Zubaedi, dalam kutipannya mengenai strategi yang dapat digunakan guru dalam membentuk karakter siswa adalah sebagai berikut:

- a. menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif,
- b. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- c. memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan.
- d) metode pembelajaran yang memperhatikan keunikan dari masing-masing anak.
- e) seluruh pendekatan di atas menerapkan prinsip-prinsip *developmentally appropriate practice*.
- f) membangun hubungan yang suportif dan penuh perhatian di kelas dan seluruh sekolah.
- g) model (contoh) dalam berperilaku positif.
- h) menciptakan peluang agar siswa menjadi aktif dan penuh makna termasuk dalam kehidupan di kelas dan sekolah.
- i) mengajarkan keterampilan sosial dan emosional secara esensial.
- j) melibatkan siswa dalam wacana moral.
- k) membuat tugas yang penuh makna dan sesuai untuk siswa,
- l) tidak ada anak yang terabaikan.⁹

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan proses belajar mengajar menuntut adanya berbagai peran untuk senantiasa aktif dan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan peserta

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hal 113.

didik. Peran guru dipandang tragis dalam usaha mencapai keberhasilan proses belajar mengajar apabila guru mau menempatkan dan menjadikan posisi tersebut sebagai pekerjaan profesional. Dengan demikian, guru akan disanjung di agungkan dan dikagumi, karena perannya yang sangat penting di arahkan ke arah yang dinamis yaitu menjadi pola relasi antara guru dan lingkungannya terutama muridnya.

Peran guru sebagai tokoh terhormat dalam masyarakat, sebab ia nampak sebagai orang yang berwibawa, sebagai penilai, sebagai seorang sumber, karena ia memberi ilmu pengetahuan, sebagai pembantu, sebagai wasit, sebagai detektif, sebagai objek identifikasi sebagai penyangga rasa takut, sebagai orang yang menolong memahami diri, sebagai pemimpin kelompok, sebagai orang tua atau wali, sebagai orang yang membina dan memberi layanan, sebagai kawan bekerja dengan rasa kasih sayang.¹⁰

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai peranan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Demonstrator

Seorang Guru harus mampu menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik dan memahami kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik. Dalam interaksi, edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik pahami, apalagi anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang, untuk pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru pendidikan agama Islam hanya berusaha membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang

¹⁰ Piet Sahertian, *Profil Pendidikan Profesional*, 2007

guru agama Islam inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru agama Islam dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Pengelolaan kelas

Sebagai pengelolaan kelas, guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Jadi, maksud dari pengelolaan kelas adalah agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar didalamnya.

c. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru pendidikan Agama Islam dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar tidak menyenangkan, suasana kelas yang pengap, meja kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.

d. Motivator

Sebagai motivator, Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru Pendidikan Agama Islam dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru

Pendidikan Agama Islam harus bertindak sebagai motivator. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.

4. Tugas Guru

Guru merupakan seorang figur pemimpin bagi anak didiknya. Guru memiliki kekuasaan untuk membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang dapat berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan negara. Jabatan sebagai guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas sebagai bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, akan tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.¹¹

5. Pendidikan Karakter

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹² Pendidikan dalam bahasa Latin disebut *educare*, secara konotatif bermakna melatih. Pendidikan dapat juga dipahami sebagai usaha mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang dengan baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam menjalani kehidupannya. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah segala daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak supaya selaras dengan alam dan masyarakat.¹³

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) Hal 36-37

¹²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

¹³Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018) Hal 11.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Kata karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, *kharas*. Dalam bahasa Inggris, *character* dan Indonesia, karakter, sedangkan dalam bahasa Yunani *character*. Dari *charassein* yang berarti membuat tajam, atau membuat dalam. Adapun secara terminologi, istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia memiliki banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹⁴

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat (menjelma) dalam perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu perbuatan tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan tata krama yang semestinya. Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke akhiran-an menurut kamus besar bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya Disiplin. merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawab.

Disiplin merupakan pengaruh dirancang membantu anak menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara

¹⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh suatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin adalah salah satu karakter yang harus dimiliki dalam diri seseorang agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.¹⁵

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sejalan dengan pendapat Anneahira yang mengungkapkan bahwa: “Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar Peserta Didik. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu dikondisikan agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan Peserta Didik.¹⁶ Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran pengaturan disiplin Peserta Didik diarahkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran terciptanya lingkungan kelas dan sekolah yang kondusif berimplikasi pada tujuan pembelajaran.¹⁷

2. Ciri-Ciri Disiplin

Ciri-Ciri disiplin Menurut Atheva dalam Elly, orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

¹⁵Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*.(Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) hal. 45

¹⁶Canggih Kharisma, Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar. (Universitas Ahmad Dahlan, Juli 2018). 1(2). Hal. 133-134

¹⁷Yantoro. *Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin siswa* jurnal muara pendidikan.(Universitas Jambi, 2020.)5.(1) Hal. 586

1. Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah.
2. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.
3. membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai.
4. Tidak menunda-nunda pekerjaan tugas baik di kelas maupun di rumah.
5. datang Sekolah Tepat Waktu sesuai aturan yang berlaku.
6. memakai seragam sekolah yang rapi sesuai aturan yang berlaku.
7. mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang diberikan oleh gurunya.
8. rajin belajar dan tidak bermalas-malasan.
9. selalu datang tepat waktu pada saat mengikuti upacara di lapangan sekolah.
10. Menghormati guru dan seluruh warga sekolah.¹⁸

3. Jenis-Jenis Disiplin

Disiplin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu disiplin internal dan eksternal. Disiplin internal disebut dengan disiplin yang positif, sedangkan disiplin eksternal disebut sebagai disiplin yang negatif. Terdapat dua konsep mengenai disiplin, yaitu disiplin positif dan negatif. Disiplin negatif adalah yang berhubungan dengan kontrol seseorang berdasarkan otoritas luar yang biasanya dilakukan secara terpaksa dan kurang menyenangkan atau dilakukan karena takut hukuman. Adapun disiplin yang positif sama artinya dengan pendidikan dan

¹⁸Risma, Jurnal *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA* Volume 4 Nomor 1 Januari 2020

bimbingan karena menekankan pada pertumbuhan dan perkembangan di dalam diri yang mencakup disiplin diri dan pengendalian diri.¹⁹

Wisnu Aditya dalam bukunya mengemukakan bahwa untuk menanamkan kedisiplinan pada Peserta Didik dapat dilakukan melalui:²⁰

1. Pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib, dan teratur. Misalnya, berpakaian rapi, keluar – masuk kelas harus hormat pada guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

2. Contoh dan Teladan

Dengan teladan yang baik atau *uswatun khasanah*, karena siswa akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru. Jadi, guru sebagai panutan siswa, untuk itu guru harus memberi contoh yang baik.

3. Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

4. Pengawasan atau Kontrol

Kepatuhan anak terhadap peraturan atau tata tertib yang naik turun, di mana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi anak. Adanya siswa yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan, maka

¹⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), Hal 120

²⁰ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), Hal 54

perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibatnya akan merugikan keseluruhan.

Adapun strategi guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui:²¹

- 1) Pengintegrasian melalui pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Guru sebagai teladan yang baik.
- 3) Pembiasaan-pembiasaan.

Wisnu Aditya dalam bukunya mengemukakan bahwa untuk menanamkan kedisiplinan pada anak dapat dilakukan melalui:²²

- 1) pembiasaan,
- 2) contoh atau teladan,
- 3) penyadaran, dan
- 4) pengawasan atau kontrol.

4. Indikator Disiplin

Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah melekat dalam diri anak, diharapkan dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan di lingkungan sekolah. Disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat.

Anak yang disiplin adalah anak yang dapat mengontrol diri. Kontrol diri dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: berkemampuan

²¹ Nurita, dkk, "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 3, Juli 2019, Hal 78.

²² Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), Hal 54

mengendalikan perilaku dan emosi, mematuhi peraturan yang berlaku, mencegah diri dari perilaku yang tidak sesuai, bersabar, dan fokus mengerjakan tugas.

Dalam konteks lingkungan sekolah, anak yang disiplin adalah anak yang taat terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah tersebut meliputi: 1) mematuhi peraturan sekolah; 2) mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah; 3) tidak berbohong; 4) berkelakuan baik; 5) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 6) tepat waktu masuk kelas sesuai jadwal pelajaran; 7) tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung; 8) tidak membuat keributan dalam kelas supaya tidak mengganggu konsentrasi saat proses belajar mengajar.

Adapun menurut pendapat lain, indikator kedisiplinan siswa di sekolah, antara lain meliputi: masuk dan pulang sesuai jam pelajaran, mengenakan pakaian seragam sesuai ketentuan dari pihak sekolah, bertegur sapa, sederhana dalam berhias, menepati janji, tepat waktu, mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada di sekolah, dan sopan santun dalam pergaulan.²³

5. Metode Pembentukan kedisiplinan

Berikut beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter kedisiplinan, Yaitu;

a. Metode Bercerita, Mendongeng (*Telling Story*)

Metode ini pada hakikatnya sama dengan metode ceramah, tetapi guru lebih leluasa berimprovisasi. Misalnya melalui perubahan mimik, gerak tubuh, mengubah intonasi suara seperti keadaan yang hendak dijelaskan dan sebagainya.

²³ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020), Hal 23

b. Metode Diskusi dan Berbagai Variannya

Diskusi didefinisikan sebagai proses bertukar pikiran antara dua orang atau lebih tentang sesuatu masalah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran umumnya diskusi terdiri dari dua macam, diskusi kelas (*whole group*) dan diskusi kelompok. Diskusi kelas yang memimpin adalah guru, sedangkan diskusi kelompok berupa kelompok kecil atau kelompok besar yang memimpin diskusi adalah ketua kelompok.

c. Metode Simulasi (Bermain Peran/*Role Playing* dan *Sosiodrama*)

Simulasi artinya peniruan terhadap sesuatu, jadi bukan sesuatu yang terjadi sesungguhnya. Dalam pembelajaran suatu simulasi dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memperoleh keterampilan tertentu, baik bersifat profesional maupun yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.²⁴

Dengan penjelasan di atas, maka metode pembentukan karakter disiplin yang dapat digunakan dan dilaksanakan di sekolah antara lain dengan bercerita, berdiskusi, dan simulasi tentang apa saja yang berkaitan dengan karakter disiplin. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, maka diharapkan siswa terbiasa bersikap disiplin baik disekolah maupun di luar sekolah.

C. Karakter Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Menurut Miller yang dikutip oleh Muhammad Yaumi, Sering kita mendengar beberapa pertanyaan, seperti ”jangan lari dari tanggung jawab”, “Anda harus mempertanggungjawabkan semua perbuatan”, atau “saya meminta tanggung

²⁴Raikhan, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa* : Jurnal PAI Volume 1 Nomor 1 Maret 2018

jawabmu". Oleh karena itu, apa sebenarnya yang dimaksud dengan bertanggung jawab. Tanggung jawab (*responsibility*) adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.²⁵

Pernyataan tersebut maksudnya bahwa tanggung jawab berarti dapat dijawab atau dapat dipertanggung jawabkan. Seseorang yang bertanggung jawab dapat diandalkan untuk melakukan upaya yang kuat untuk melakukan tugasnya dan untuk menghormati komitmen. Jika seseorang bertindak secara bertanggung jawab, orang lain tahu bahwa orang ini teguh dan dapat diandalkan.

Menurut Suparno yang dikutip oleh Purwanti Eri, Tanggung jawab berarti berani, siap, dan teguh hatinya dalam menerima putusan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja. Maksudnya, Peserta Didik dikatakan bertanggung jawab jika dirinya sadar mengambil keputusan dan mau menghadapi segala akibat yang terjadi. Peserta Didik tidak akan lari dari situasi yang diakibatkan oleh perbuatannya dan mau menanggung akibat serta tidak menyalahkan orang lain.²⁶

2. Ciri-Ciri Tanggung Jawab

Ciri-Ciri tanggung jawab peserta didik sangat beraneka ragam dengan beraneka ragam permasalahannya. Tingkat suatu permasalahan terlihat dengan

²⁵Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar, Dan implementasi*, (Jakarta : Rawamangun, 13220), hal. 72

²⁶Purwanti,Eri. "Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 157-180.

semakin dewasa peserta didik, dimana pendidikan sendiri merupakan proses yang menjadikan seseorang menjadi lebih mandiri dan proses pendewasaan diri. Rivai dkk menyatakan bahwa masa dewasa merupakan masa penyesuaian diri terhadap kehidupan baru dan adanya harapan-harapan dari kehidupan sosial. Diharapkan anak dapat bertanggung jawab atas perbuatannya berdasarkan dirinya sendiri atau dengan sendiri tanpa ada bantuan orang lain, seperti halnya melaksanakan tugas sekolah maka diharapkan mampu dikerjakan dengan baik tanpa menggantungkan orang lain. Pendidikan sebagai proses pendewasaan diri juga bertujuan agar peserta didik dapat berpikir secara matang dan dewasa dengan kata lain adanya perubahan sikap yang lebih baik, bisa mengatur dirinya sendiri, adanya sikap tanggung jawab akan kewajiban yang harus ia lakukan sebagai siswa yaitu belajar, dan berani menerima resiko dan sanksi apapun bila ia melanggar suatu aturan dan norma tertentu.²⁷

Secara umum ciri-ciri tanggung jawab dalam belajar yang dilakukan siswa dapat dilihat berdasarkan hal-hal ini, yaitu:

1. Akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun tugas yang harus mereka kerjakan di rumah.
2. Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
3. Selalu berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
4. Tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah Diperbuatnya.²⁸

²⁷Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2009), hal 76

²⁸Mega Aria Monica Dan Ruslan Abdul Gani, *Efektivitas Layanan Konseling Behavioral.*, hal 173.

3. Jenis-Jenis Tanggung Jawab

Dalam persepsi kemendiknas terdapat 12 nilai karakter yang tertuang dalam buku pengembangan pendidikan dan budaya dan karakter bangsa yang disusun kementerian pendidikan nasional melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, yaitu:²⁹

1. Religious, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
2. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3. Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
4. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku.
5. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara Sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan

²⁹ Raihan, *PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA* Drajat: jurnal PAI Volume 1 Maret 2018

berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain sebagainya dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Akan tetapi, hal ini bukan berarti tidak boleh kerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8. Demokrasi, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dan orang lain.
9. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
10. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar
11. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
12. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

4. Macam-Macam Tanggung Jawab

Setiap orang harus memiliki sikap tanggung jawab terhadap setiap tindakan yang telah dilakukannya, sehingga dalam kehidupan bermasyarakat dan

bernegara seseorang harus memiliki tanggung jawab baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Terdapat klasifikasi mengenai macam-macam tanggung jawab antara lain:

a. Tanggung Jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut adanya kesadaran dari setiap orang agar memenuhi kewajibannya dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Setiap peserta didik harus memiliki kesadaran dalam setiap perbuatan dan perkataan yang dilakukannya. Tanggung jawab terhadap diri sendiri tersebut harus tumbuh dalam setiap peserta didik karena sebagai dasar sebelum ia bertanggung jawab terhadap yang lainnya.

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

Setiap anggota keluarga harus bertanggung jawab dalam menjaga nama baik keluarga, selain itu tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan dan kehidupan. Rasa tanggung jawab terhadap keluarga ini pun perlu ditumbuhkan sejak usia dini dengan cara keteladanan anggota keluarga yang lebih dewasa, bimbingan serta pengawasan dari anggota keluarga sehingga tumbuh dalam benak mereka semangat tanggung jawab menjaga nama baik keluarga.

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Oleh karena itu manusia memiliki tanggung jawab didalam masyarakat, sehingga perbuatannya itu harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

d. Tanggung jawab kepada bangsa dan negara

Manusia merupakan warga negara dari suatu negara tertentu, sehingga dalam perbuatan atau tindakan yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan-aturan, norma-norma maupun ukuran-ukuran yang ada dalam negara tersebut.

e. Tanggung jawab terhadap Tuhan

Di dunia manusia memiliki tanggung jawab sendiri kepada Tuhan sebagai hubungan antara hamba dengan pencipta-Nya. Tanggung Jawab tersebut dapat berupa menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Apabila manusia melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap segala perintah Tuhan maka manusia harus mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan ketika di akhirat kelak.³⁰

5. Ciri-ciri Sikap Tanggung Jawab

Sikap bertanggung jawab berkaitan erat dengan sikap mandiri, dari kemandiriannya akan melahirkan tanggung jawab. sehingga tanggung jawab akan membuat seseorang berhati-hati dalam segala tindak tanduknya.³¹ Terdapat delapan ciri pribadi yang bertanggung jawab, ciri tersebut antara lain:

Pertama, melakukan apa yang telah diucapkan. Seseorang yang bertanggung jawab itu akan melakukan atau menjalankan apa yang telah menjadi keputusannya sampai selesai dengan menanggung segala resiko yang ada sebagai

³⁰Reinanti Pujianti, *Peranan Kepramukaan Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Anggota Pramuka Sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara Yang Baik : Studi Deskriptif Pada Gerakan Pramuka Di SMA Pasundan 1 Bandung*. Skripsi. (Bandung: FPIPS UPI, 2012) hal. 33

³¹Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima,2011) hal. 90

konsekuensinya. Dalam mengambil keputusan tersebut, seseorang akan memikirkan dengan matang apa yang akan dilakukannya serta mempertimbangkan dampak yang akan terjadi dari keputusan yang diambilnya tersebut.

Kedua, komunikatif. Komunikatif berarti seseorang tersebut mampu menjalin hubungan maupun memahami orang lain. Apabila dalam menjalankan keputusan mengalami permasalahan, seseorang tersebut tidak segan untuk mengkonsultasikannya orang lain dan mencari jalan keluar yang terbaik.

Ketiga, memiliki jiwa "melayani" dengan sepenuh hati seseorang yang membutuhkan. Seseorang yang bertanggung jawab tidak akan membeda-bedakan perlakuannya kepada orang lain. Orang yang bertanggung jawab akan dengan senang hati membantu orang lain yang membutuhkannya walaupun tanpa harus dimintai tolong sebelumnya.

Keempat, pendengar yang baik termasuk hal-hal yang bersifat masukan, ide, teguran maupun sanggahan yang menunjukkan perbedaan pendapat. Bagaimanapun perbedaan pendapat itu penting, selama untuk kebaikan dalam mencapai sebuah tujuan. Seseorang yang bertanggung jawab akan menjadikan kritikan sebagai suatu hal yang memotivasi untuk dapat lebih membangun bagi dirinya, sehingga kedepannya dia akan menjadi orang yang lebih baik dari sekarang. Dengan masukan serta kritikan tersebut seseorang akan mempelajari apa kekurangan dalam dirinya dan mendorong orang tersebut agar dapat mengintrospeksi dirinya sendiri.

Kelima, berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang dilakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Apabila seseorang terbukti melakukan suatu kesalahan, orang tersebut tidak segan untuk mengakuinya serta mau menerima resiko dari kesalahan yang telah dilakukannya.

Keenam, peduli pada kondisi. Seseorang yang bertanggung jawab akan memahami bagaimana kondisinya, baik kondisi diri sendiri, orang lain maupun keadaan lingkungan sekitar. Keputusan yang diambilnya tidak terkesan memaksakan keputusan tersebut dengan kenyataan yang ada.

Ketujuh, bersikap tegas. Seseorang yang bertanggung jawab tidak akan ragu-ragu terhadap apa yang telah menjadi keputusannya. Seseorang yang bertanggung jawab akan tetap menjalankan keputusan tersebut walaupun banyak resiko yang mungkin akan dihadapinya.

Kedelapan, rajin memberikan apresiasi. Apresiasi sangat penting sebagai bentuk pengakuan atas kerja keras seseorang yang positif dan bermanfaat. Dengan memberikan apresiasi berarti seseorang tersebut memberikan penghargaan terhadap kerja keras orang lain, sehingga mampu memberikan motivasi baik bagi orang yang menerimanya.

6. Metode pembentukan Karakter Tanggung jawab

a. Metode Pembiasaan

metode yang digunakan guru adalah metode pembiasaan, bahwa guru membiasakan peserta didik untuk mencatat materi pelajaran di buku catatan, membawa Al-Qur'an setiap hari jumat, membawa bahan ajar yang diberikan oleh gurunya, serta menyetorkan hafalan surah surah pendek kepada guru

untuk dicatat di buku tugas, bagi yang tidak membuat tugas dan menyetorkan hafalan maka peserta didik diberikan hukuman berupa peserta didik berdiri didepan kelas dan menghafalkan nama-nama nabi dan rasul metode lain yang digunakan guru adalah membiasakan peserta didik untuk sholat berjamaah di masjid dan merapikan meja habis melaksanakan mengaji dan menutup kegiatan pelajaran dengan cara berdoa bersama sebelum pulang.

b. Metode Keteladanan

guru menggunakan metode keteladanan. Dimana guru selalu datang lebih awal sebelum masuk waktu sholat dan selalu menjadi adzan ketika waktu sholat masuk dan ketika itu peserta didik ikut sholat berjamaah di masjid dengan gurunya, habis sholat barulah dimulai mengaji serta mencatat materi pelajaran terkait pembentukan karakter dan melaksanakan membaca al-quran, praktek sholat dan lain-lain, dan metode yang digunakan gurunya adalah metode pembiasaan dengan melakukan pembiasaan serta dibarengi dengan bimbingan dari orang tua peserta didik, membuat peserta didik selalu datang pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah.

3. Metode Nasehat

metode yang diterapkan oleh gurunya yaitu metode nasehat, dimana guru memberikan nasehat kepada peserta didik dengan cara berbicara kepada peserta didik. mengenai peserta didik yang tidak melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh gurunya, membimbing serta mengarahkan kepada peserta didik untuk selalu mengingatkan tugasnya dan menyampaikan materi tentang karakter terutama karakter tanggung jawab, dimana guru selalu

mengingatkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap segala sesuatu hal karena itu adalah amanah yang harus dilakukan oleh peserta didik.³²



³² Ferzania,F.,Muryeti,M Metode Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Santri di Taman Pendidikan Al- Quran Surau Balenggek Sikabu Bukit Lubuk Alung, Fundatia, Jurnal Pendidikan dasar, vol 6 no 4 desember 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³³ Sedangkan menurut Basrowi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradikma strategi dan implementasi model secara kualitatif.

Definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan serta setting penelitian yang telah ditentukan dan disajikan melalui pendeskripsian data, penyusunan ungkapan berupa kata-kata atau istilah yang diperoleh selama penelitian berlangsung tanpa adanya perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun kegiatan yang dimaksud oleh peneliti yaitu akan dibahas secara mendalam.

³³Prof.Dr.Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung 2017) Cet 25* . Hal 15.

tentang masalah kedisiplinan peserta didik baik yang bersifat negatif atau positif dan apakah strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peseta didik diSD Negeri Barrang Lompo.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Lokasi Dan Objek Penelitian Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui bagaimana perkembangan Karakter disiplin peserta didik disekolah dasar negeri barrang lompo selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

C. Fokus Penelitian dan deskripsi Fokus

Fokus Pada Penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter disiplin Dan Tanggung Jawab peserta didik di sd negeri barrang lompo. Dengan sub fokus pada pelaksanaan strategi dan hasil dari pelaksanaan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab

D. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulisan akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data Primer

Data primer Adalah informasi yang diperoleh langsung Dari pelaku yang melihat dan terlihat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari. sumber asli (tidak melalui Media Perantara).Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara

individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *uptodat*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara Langsung.³⁴

Menjadi data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan Peserta Didik dari setiap tingkatan baik kelas dengan mempertimbangkan kebutuhan penulis dalam rangka melengkapi data penelitian. Dan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam disekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profile sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi dan misi dan lain Sebagainya.³⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di artikan sebagai alat yang dapat menunjang sejumlah data dan diperkirakan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan Peserta Didik di sd negeri barrang lombo dengan jenis pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*,(Yogyakarta Gadjia Maa University Press 2011),hal, 117

³⁵Sumadi Suryabrta, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1998),hal, 85

1. Pedoman Observasi

Teknik ini dimaksudkan adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara langsung serta data-data dan keterangan-keterangan yang menyangkut tentang pembahasan penelitian ini.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan guru-gurunya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara ini yaitu meneliti dokumen atau arsip sebagai alat untuk mengetahui banyaknya responden dan nama responden serta catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.³⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara seksama dan sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti.
1. Wawancara, yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah atau pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

³⁶Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan, kualitatif, dan R&D*. hal, 308

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan ferifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dengan berkelompok dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, baru kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisa ini dilakukan dengan tehnik analisis induktif. Analisis induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu.³⁷ Oleh karena itu, tehnik analisis induktif ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data. Dalam konteks ini penulis berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya dipaparkan dalam suatu paparan data kemudian dianalisis dengan tehnik induktif ini.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press), 2001 hal, 290.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SD Negeri Barrang lompo di dirikan pada tahun 1955, dan mulai beroperasi pada tahun 1957 dan merupakan milik negara. Lokasi SD Negeri Pulau Barrang Lompo di kelurahan pulau barrang lompo, kecamatan kep, sangkarrang kota Makassar Propinsi sulawesi selatan. Dengan letak geografis -5,0478 Lintang utara 119,3297 Bujur timur. Situasi dan kondisi SD Negeri Brrang Lompo sangatlah kondusif karena tidak terlalu banyak kendaraan, dan pemungkiman warga sehingga Peserta Didik belajar dengan tenang tanpa ada banyak gangguan.³⁸

Kepala sekolah saat ini sudah merupakan kepala sekolah ke empat dari masa di dirikannya sekolah tersebut dan sudah ada empat kepala sekolah telah mencabat semasa di mulainya beroperasi. Proses pembelajaran berjaladengan tenang dan aman serta berjalan kondusif dengan diterapkannya jadwal pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07:15 dan selesai pada pukul 12:00 Wita. Dengan menggunakan kurikulum 2013.

³⁸ H.Moh darwin Tajuddin S.Pd. Kepala Sekolah, Wawancara, SD Negeri Barrang Lompo
24 Mei 2023

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang kreatifberbudi pekerti luhur cinta alam dan peduli lingkungan Berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas peserta didik yang beriman dan bertaqwa
2. Meningkatkan prestasi, keterampilan peerta didik dalam berkarya
3. Meningkatkan perilaku berbudi pekerti luhur, dan rasa cintaterhadap alam
4. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam hal program MTR (Makassar Tidak Rantasa) dan Lihat sampah ambil.
5. Meningkatkan Kedisiplinan Pendidikan.

3. Profil SD Negeri Barrang Lompo

Tabel 4.1

Tabel Profil SD Negeri Barrang Lompo

1	Nama sekolah	SD Negeri Pulau Barrang
2	NPSN	40312198
3	Provinsi	Prov. Sulawesi Selatan
4	Otonomi Daerah	Kota Makassar
5	Kecamatan	Kep. Sangkarrang
6	Kelurahan	Kelurahan Pulau Barrang Lompo
7	Jalan dan Nomor	Pulau Barrang Lompo RW 03, RT 02
8	Kode Pos	90166
9	Telepon	085696251551
10	Faxcimile/ Fax	-
11	Daerah	Kota Makassar
12	Status sekolah	
13	Kelompok Sekolah	-
14	Akreditasi	A
15	Surat Keputusan /SK	421/3023/DP/VIII/2020
16	Tahun Berdiri	1955
17	Luas Tanah	-5,0478 LU, 119,3297 BB

18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi, 6 Hari
19	Bangunan Sekolah	Milik Pemerintah Pusat
20	Loksih sekolah	Pulau Barrang Lompo
21	Jarak ke Pusat Kecamatan	300 m
22	Jarak ke Pusat Otoda	5 km
23	Terletak pada lintas	Jalan kecil dekat mesjid
24	Organisasi penyelenggaraan	-
25	Websaid	-
26	Email	sdnegeribarranglompo@gmail.com

Sumber: Data Inventaris SD Negeri Barrang Lompo 2022-2023

4. Data Guru SD Negeri Barrang Lompo

Tabel 4.2
Tabel Data Guru SD Negeri Barrang Lompo

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Asia	Guru Kelas	PNS
2	Devi Aria Utami	Guru Kelas	Kontrak
3	Firmansyah	Guru Mapel	PNS
4	Hasniah	Guru Kelas	PNS
5	Herlina	Guru Kelas	PNS
6	Hj. Sitti Suraya Hb	Guru Kelas	PNS
7	Hj. Syamsiah T	Guru Kelas	PNS
8	Ibrahim	Guru Mapel	Kontrak
9	Junaedah	Guru Mapel	PNS
10	Mardyanto Syam	Guru Kelas	Kontrak
11	Muhammad Asy'ari	Guru Mapel	PNS
12	Muhammad nur muslim dwisyahdar.md	Guru Kelas	Kontrak
13	Narsi ayu lestari	Guru Mapel	Honorar
14	Nuraeni	Guru Kelas	PNS
15	Nurmi nurdin	Guru Kelas	Honorar
16	Sukriah	Guru Kelas	PPPK
17	Tarman	Guru Kelas	PNS

Sumber : Data Inventaris SD Negeri Barrang Lompo 2022-2023

5. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.3
Tabel Jumlah Peserta Didik SD Negeri Barrang Lompo

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 1	27	29	56
Kelas 2	28	27	55
Kelas 3	28	28	56
Kelas 4	34	21	55
Kelas 5	26	33	59
Kelas 6	24	31	55
Total	167	169	336

Sumber : Data invandis SD Negeri Barrang Lompo 2022-2023

6. Prasarana

Tabel 4.4
Tabel Prasarana SD Negeri Barrang Lompo

NO	Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Gudang	1	Baik
2	Laboratorium	1	Baik
3	Ruangan Guru	1	Baik
4	Ruangan Kelas	6	Baik
5	Belajar	1	Baik
6	Ruangan kepala	1	Baik
7	Sekolah	1	Baik
8	Ruangan UKS	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Perempuan	1	Baik
11	WC laki-laki	1	Baik

Sumber : Data Invandis SD Negeri Barrang Lompo 2022-2023

7. Sarana

Tabel 4.5
Tabel Sarana SD Negeri Barrang Lompo

No	Inventaris	Jumlah	Kondisi
1	Meja peserta didik	36	Baik
2	Kursi peserta didik	36	Baik

3	Meja Guru	10	Baik
4	Kursi guru	10	Baik
5	Papan tulis	10	Baik
6	Lemari kelas	6	Baik
7	Meja kantor	2	Baik
8	Komputer	2	Baik

Sumber: Data Inyandis SD Negeri Barrang Lompo 2022-2023

B. Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin

Strategi guru yang di terapkan dalam mengatasi kedisiplinan peserta didik terdapat 3 aspek dalam mengatasi perihal tersebut, Yaitu:

1. Datang Tepat waktu kesekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam strategi untuk menerapkan sikap kedisiplinan terhadap peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut bapak Ibrahim S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Barrang Lompo yang mengatakan bahwa.

Kedisiplinan tidak bisa tercipta hanya dalam waktu satu malam. Maka dari itu, untuk bisa meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik harus dimulai dari hal sederhana seperti guru menerapkan disiplin datang tepat waktu ke sekolah, ke kantor, dan lain sebagainya karena guru merupakan teladan atau contoh yang dapat di jadikan motivator oleh para peserta didik”.³⁹

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu peserta didik yang bernama Fadil kelas IV SD Negeri Barrang Lompo mengatakan bahwa:

³⁹ Ibrahim S.Pd.I, Guru PAI,wawancara,SD Negeri Barrang Lompo 19 Mei 2023

Saya selaku Peserta Didik Sangat Sulit Biasanya untuk datang kesekolah dengan tepat waktu dan menyebabkan saya sering ketinggalan pelajaran namun pada pelajaran pendidikan agama islam saya sering melihat bapak guru selalu datang lebih awal, jauh sebelum pelajaran akan dimulai dan saya sering disapa oleh beliau jika terlambat sehingga saya memulai untuk merubah kebiasaan saya untuk datang tepat waktu disekolah.⁴⁰

2. Sholat Berjamaah Tepat Waktu

Melatih disiplin harus datang dari hati nurani kita sendiri, muncul dari niat karna Allah SWT Karena menunggu untuk diri bisa disiplin tidak datang dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu peserta didik yang bernama Fadil kelas IV SD Negeri Brrang Lompo mengatakan bahwa:

Saya sangat senang dan merasa bersyukur karena bapak Ibrahim sebagai guru agama Islam mengajar kami dengan sangat baik dan penuh dengan kesabaran, dalam membimbing kami dan mengajarkan kami untuk selalu menjadi anak yang taat pada perintah Allah dengan melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an serta selalu patuh dan santun pada orang tua, serta guru yang ada di sekolah SD Negeri Barrang Lompo.⁴¹

Berdasarkan hasil dari wawancara peerta didik Fadil kelas 4A SD Negeri Barrang Lompo Menyatakan bahwa:

Saya biasanya memulai sesuatu dengan berdoa terlebih dahulu, terutama saat di mulainya proses belajar di dalam kelas serta mengucapkan salam, guru selalu mengingatkan saya agar mengerjakan sesuatu harus dengan rasa bersyukur kepada Allah, selalu bersikap sopan orang tua, kepada bapak dan ibu guru juga teman-teman di sekolah.⁴²

3. Disiplin dalam Melaksanakan Tugas sekolah

Guru mendisiplinkan peserta didik dalam melaksanakan tugas sekolah Guru memberikan tugas kepada peserta didik dan memmotivsi hasil dari setia

⁴⁰ Fadil Siswa Kelas VI,Wawancara, SD Negeri Barrang Lompo, 16 Mei 2023

⁴¹Fadil Siswa Kelas VI,Wawancara, SD Negeri Barrang Lompo, 16 Mei 2023

⁴² Fadil Siswa Kelas VI,Wawancara, SD Negeri Barrang Lompo, 16 Mei 2023

tugas yang telah di kerjakan oleh para peserta didik, Sehingga kita harus terpacu untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dan salah satu cara mencapainya adalah dengan melatih kedisiplinan peserta didik dengan melaksanakan tugas sekolah tepat waktu.

Berdasarkan hasil dari wawancara peserta didik Fitriani SD Negeri Barrang Lompo Menyatakan bahwa:

Bapak guru selalu memberikan arahan agar datang tepat waktu kesekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mengarahkan agar melaksanakan sholat berjamaah dimesjid dengan teman-teman yang lain. Jika kami ada yang tidak melaksanakan dengan patuh dan disiplin maka akan diberikan sanksi dengan mendapatkan nilai yang rendah bahkan dapat terancam tidak naik kelas.⁴³

Berdasarkan hasil dari wawancara kepal sekolah SD Negeri Barrang Lompo bapak H. Moh.Darwin Tajuddin, S.Pd di SD Negeri Barrang Lompo Menyampaikan bahwa:

Pembelajaran yang di terapkan selama ini oleh bapak Ibrahim S.Pd.I, sudah sangat efektif, terbukti dari tahun ketahun para peserta didik mengalami peningkatan perubahan sikap yang awal masuknya para peserta didik tersebut yang belum paham apa itu kedisiplinan dan cara mengemban tanggung jawab, namun saat ini sudah terlihat dan tertanam didalam diri dan sikap para peserta didik, adanya sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada setiap kegiatan pembelajaran maupun di luar dari kegiatan proses pembelajaran.⁴⁴

Memulai sesuatu untuk penanaman karakter kedisiplinan bukanlah hal yang akan secara instan di lakukan, semuanya membutuhkan suatu kesabaran dan pemahaman pada peroses pendekatan terhadap peserta didik ,dan semua. usaha pasti dimulai dari hal-hal terkecil terlebih dahulu, seperti memberikan contoh

⁴³ Ibrahim S.Pd.I, Guru PAI,wawancara,SD Negeri Barrang Lompo 19 Mei 2023

⁴⁴H.Moh darwin Tajuddin S.Pd. Kepala Sekolah,Wawancara,SD Negeri Barrang Lompo 24 Mei 2023

pada karakter itu sendiri. Dalam hal ini menjadikan tantang dan kesulitan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Barrang Lompo

Guru sebagai teladan dalam karakter disiplin tepat waktu dan merupakan panutan bagi peserta didik, guru pula yang akan dapat menjadi contoh dalam pembentukan karakter pada setiap peserta didik, namun dalam hal ini untuk dapat menanamkan karakter disiplin pada setiap peserta didik seorang guru menggunakan strategi atau metode tersendiri untuk dapat membentuk karakter peserta didik.

C. Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Dari hasil observasi dan wawancara adapun strategi guru dalam pembentukan karakter tanggung jawab terdapat 3 aspek dasar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di SD Negeri Barrang Lompo yaitu:

1. Peserta didik bertanggung jawab datang tepat waktu di sekolah

Berdasarkan hasil dari wawancara guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Barrang Lompo bapak Ibrahim, S.Pd.I di SD Negeri Barrang Lompo Menyatakan bahwa:

Dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik, saya menerapkan disiplin waktu, saya hadir lebih cepat 15 menit sebelum di mulainya jam pelajaran. Ahamdulillah dengan melaksanakan cara tersebut peserta didik juga melaksanakan hal tersebut meskipun tidak semua peserta didik bisa melaksanakan tanggung jawab tersebut, karna menuntut siswa untuk dapat melaksanakan tanggung jawab secara menyeluruh membutuhkan pembentukan kesadaran dan akhlak dengan sabar dan secara perlahan-lahan.⁴⁵

⁴⁵ Ibrahim S.Pd.I, Guru PAI, wawancara, SD Negeri Barrang Lompo 19 Mei 2023

Berdasarkan hasil dari wawancara peerta didik Fitriani SD Negeri Barrang

Lompo Menyatakan bahwa:

Disetiap pembelajaran pak ibrahim, saya selalu di minta untuk datang tepat waktu dan membersihkan kelas terlebih dahulu, jika pada hari tersebut merupakan tugas kami untuk membersihkan lingkungan kelas, jika kami tidak datang tepat waktu dan lalai dalam mengerjakan tugas kebersihan maka akan diberikan sanksi waitu berdiri didepan kelas dan menghapuskaan Surah-surah pendek.⁴⁶

2. Peserta didik bertanggung jawab mengerjakan tugas sekolah tepat waktu

Berdasarkan hasil dari wawancara peerta didik Fitriani SD Negeri Barrang

Lompo Menyatakan bahwa:

Saya datang kesekolah dengan tepat waktu kesekolah, dan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, dan melaksanakan sholat berjamaah dimesjid dengan teman-teman yang lain. Jika kami ada yang tidak melaksanakan dengan patuh dalam melaksanakan tugas tersebut maka akan diberikan sanksi dengan mendapatkan nilai yang rendah bahkan dapat terancam tidak naik kelas.³³

Adapun hasil wawan cara dengan bapak Ibrami S.Pd.I Di SD Negeri Barrang Lompo menyatakan bahwa:

Tanggung jawab seorang peserta didik yang harus dilaksanakan ialah bersikap sopan dan santun kepada orang tua, guru serta teman-teman, melaksanakan tugas dari guru-guru serta wajib mengerjakan sholat berjamaah di mesjid sebelum jam pulang sekolah.³⁴

Dari Hasil wawancara Diatas bahwa Srategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik yaitu dengan pembentukan akhlak dengan pembinaan dari guru langsung dengan guru selaku pendidik melaksanakan kewajibannya dengan datang kesekolah 15 menit lebih awal sebelum jam pelajaran di mulai.

⁴⁶ Fitriani Siswa Kelas VI,Wawancara, SD Negeri Barrang Lompo, 16 Mei 2023

Dari Hasil wawancara Diatas bahwa Dalam mengembangkan karakter tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Barrang Lompo selalu fokus dalam mengawasi tugas maupun kebiasaan serta kegiatan para peserta didik di SD Negeri Barrang Lompo.

Dari Hasil wawancara Diatas bahwa Salah satu tanggung jawab guru pendidikan agama islam yang wajib dilaksanakan dengan selalu melaksanakan sholat berjamaah bersama deng peserta didik di mesjid dan mengawasi peserta didik secara langsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik di SD Negeri Barrang Lompo

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin.

Kedisiplinan yang ada di SD Negeri Barrang Lompo terkait dengan (3) aspek yakni meliputi : a) Datang Tepat waktu kesekolah, b) Sholat Berjamaah Tepat Waktu c) Disiplin dalam Melaksanakan Tugas sekolah. Dengan disiplin waktu, yakni waktu belajar dimulai pada jam 07.15 dan berakhir sesuai jadwal (roster) mata pelajaran yang berlaku pada setiap semester. Guru pendidikan agama islam datang kesekolah 15 menit lebih awal, sebelum pembelajaran dimulai Disiplin dalam jam pelajaran yakni setiap Peserta Didik wajib untuk hadir sebelum di mulai jam pelajaran. Disiplin waktu sholat, setiap Peserta Didik wajib mengikuti sholat dzuhur secara berjamaah di mesjid. Disiplin dalam mengerjakan tugas –tugas dari bapak dan ibu guru disekolah.

2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Tanggung jawab.

Strategi pembentukan karakter Tanggung jawab pada peserta didik di SD Negeri Barrang Lompo terkait dengan (2) aspek yakni meliputi: a) Peserta didik bertanggung jawab datang tepat waktu di sekolah. b) Peserta didik bertanggung jawab mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.

Strategi guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab dengan memberikan perhatian serta fokus pada peserta didik dalam pelaksanaan taat pada aturan kedisiplinan sehingga siswa bertanggung jawab untuk datang tepat waktu serta sholat berjamaah dengan teman-teman di mesjid dengan tepat waktu pula, dari setiap kegiatan yang dilakukan siswa tidak lepas dari pemberian bimbingan serta arahan dari guru pendidikan agama islam untuk selalu mengerjakan apapun dengan akhlak islam dan penuh rasa syukur dengan selalu memulai segala aktifitas dengan berdoa kepada Allah SWT agar selalu bernilai ibadah, guru juga selalu fokus dengan tugas-tugas siswa agar dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dengan mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu guru dengan tepat waktu dan penuh rasa tanggung jawab.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai beberapa harapan bagi pengembangan yang lebih baik, berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan orang tua
- b. Sekolah diharapkan dapat mempertemukan orang tua dengan walikelas untuk membicarakan tentang perkembangan perilaku kedisiplinan Peserta Didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta Didik diharapkan lebih termotivasi dalam melakukan hal-hal yang disiplin termasuk dalam akhlak yang baik
- b. Peserta Didik diharapkan dapat berperilaku disiplin, berakhlak mulia dimanapun dan kapanpun mereka berada.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih cermat mengawasi Peserta Didik agar ketika bertindak taat terhadap peraturan sekolah
- b. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih meningkatkan strateginya dalam menangani Peserta Didik yang tidak disiplin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Muthia Khansa, *ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN TANGERAN 15 Fundatia* : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020
- Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press), 2001
- Canggih Kharisma, Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar. (Universitas Ahmad Dahlan, Juli 2018)
- Daryanto S.S., (1998), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya
- Ernita, *MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII-3 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017 – 2018* Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol.15 No.3, Desember 2018
- Ferzania, F., & Muryetti, M. *Metode Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Santri di Taman Pendidikan Al- Quran Surau Belenggek Sikabu Bukit Lubuk Ulung*, *Fondatia, Jurnal Pendidikan dasar*, vol 6 no 4 desember 2022
- Heriyansyah *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume.I, No.1, Januari 2018
- Hasbullah, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Hasil Observasi awal di kelas 4 SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. sangkarrang kota Makassar Pada Hari senin Tanggal 17 Desember 2022
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*. (Surakarta: Yuna Pustaka, 2010)

- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta Gadjia Maa University Press 2011)
- Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011)
- Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020)
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar, Dan implementasi*, (Jakarta : Rawamangun, 13220)
- Nurita, dkk, "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 3, Juli 2019
- Purwanti, Eri. "Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016)
- Risma, Jurnal *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA* Volume 4 Nomor 1 Januari 2020
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2009)
- Raikhana, *PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA*: jurnal PAI Volume 1 Maret 2018
- Reinanti Pujiawati, *Peranan Kepramukaan Untuk Mengembangkan Karakter Tanggungjawab Anggota Pramuka Sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara Yang Baik : Studi Deskriptif Pada Gerakan Pramuka Di SMA Pasundan 1 Bandung*. Skripsi. (Bandung: FPIPS UPI, 2012)
- Sumadi Suryabrta, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1998)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan, kualitatif, dan kuantitatif R&D* 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung 2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung 2015)
- W. Gulo, (2002), *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo

Yatim Riyanto,(2010), *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi /Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, jakarta: Kencana,

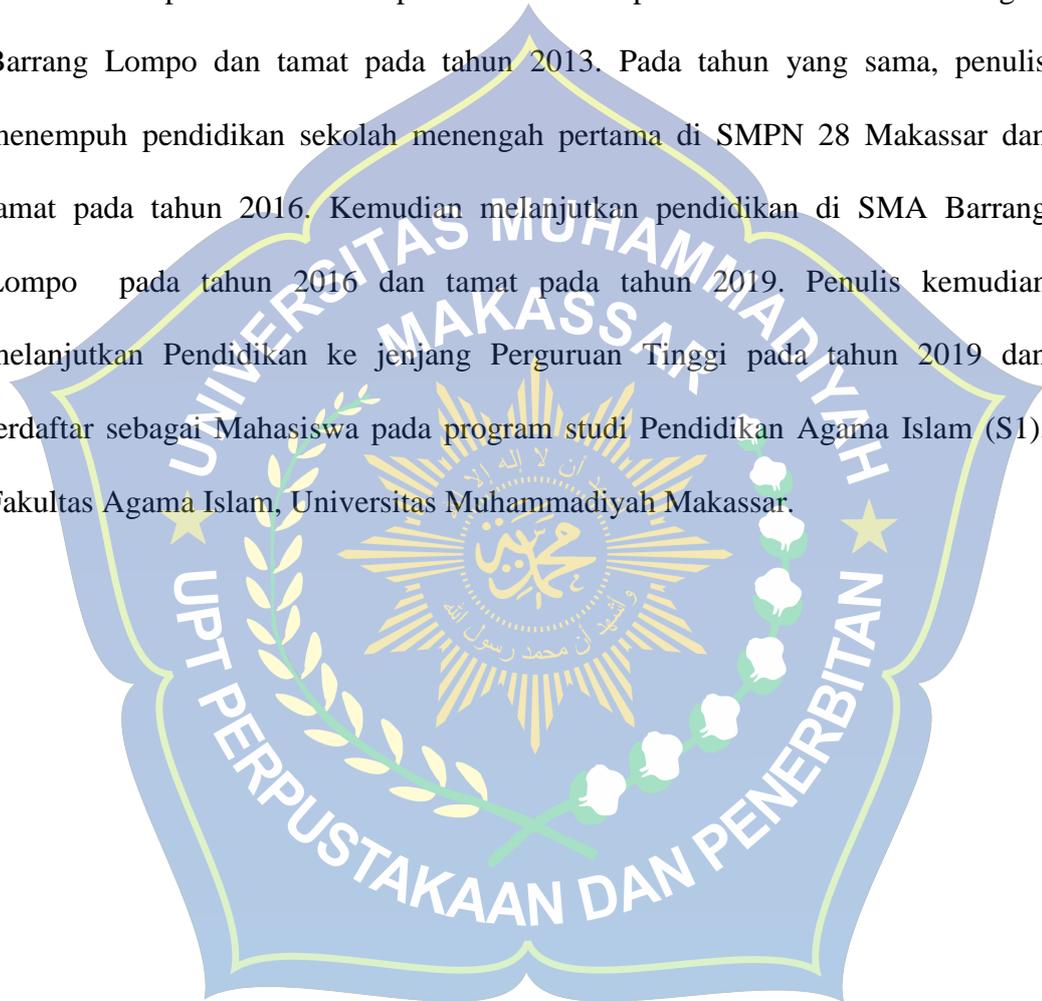
Yantoro. *Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin siswa jurnal muara pendidikan.*(Universitas Jambi, 2020.)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)



RIWAYAT HIDUP

Haerullah, lahir di Makassar, pada tanggal 2 maret 2001, anak pertama , pasangan dari Bapak Hj.Haris Anda Hj. Sampara. dan Ibu Hj. Hatija Nasir. Riwayat Pendidikan : penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2007 di SD Negeri Barrang Lompo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 28 Makassar dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Barrang Lompo pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai Mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.



LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Pada tahun berapa SD Negeri Barrang Lompo didirikan
2. Apa visi-misi SD Negeri Barrang Lompo?
3. Bagaimana sejarah pembangunan sekolah SD Negeri Barrang Lompo?
4. Sudah berapa kepala sekolah di SD Negeri Barrang Lompo?

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sudah berapa lama bapak mengajar di SD Negeri Barrang Lompo?
2. Berapa kelas yang bapak ajar mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana strategi bapak dalam mendisiplinkan peserta didik, hingga bisa menjadi peserta didik yang bertanggung jawab?
4. Bagaimana mengatasi peserta didik yang kurang disiplin?
5. Bagaimana menjaga kedisiplinan agar tetap dilaksanakan oleh peserta didik?

Pedoman Wawancara peserta didik

1. Menurut anda bagaimana kondisi kedisiplinan siswa disekolah?
2. Apakah guru berperan aktif dalam menegakkan kedisiplinan
3. Apa harapan kamu tentang kedisiplinan siswa?

DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI WAWANCARA**

Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SD Negeri Barrang Lompo



Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Barrang Lompo



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI WAWANCARA SISWA



LAMPIRAN 5

**SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN LP3M UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 312/05/C.4-VIII/II/1444/2023 11 Rajab 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 02 February 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 100/FAI/05/A.2-II/I/44/23 tanggal 2 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HAERULLAH
No. Stambuk : 10519 1115919
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"STRATEGI GURUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB PESERTA DIDIK KELAS 4 SD
NEGERI BARRANG LOMPO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 April 2023 s/d 3 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

LAMPIRAN 6

**SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN
MODAL KOTA MAKASSAR**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 14458/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 312/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 02 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HAERULLAH
Nomor Pokok : 105191115919
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS 4 SD NEGERI BARRANG LOMPO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 April s/d 03 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 7

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL KOTA MAKASSAR

 PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bulu Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171 Laman dpmptsp.makassarkota.go.id Pos-el dpmptsp@makassarkota.go.id</small>	
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 070/22/SKP/DPMPTSP/IV/2023	
Dasar	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian; 2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah; 3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; 4. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 14458/S.01/PTSP/2023 Tanggal 31 Maret 2023; 5. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/34-II/BKBP/IV/2023 Tanggal 06 April 2023.
DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :	
Nama NIM / Jurusan Pekerjaan Alamat Lokasi Penelitian Waktu Penelitian Tujuan Judul Penelitian	: HAERULLAH : 105191115919 / Pendidikan Agama Islam : Mahasiswa (S1) / UNISMUH : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar : Dinas Pendidikan Kota Makassar : 06 April s/d 03 Juni 2023 : Skripsi : "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS 4 SD NEGERI BARRANG LOMPO"
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :	
1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini. 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian. 3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com . 4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.	
Makassar, 11 April 2023 Ditandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR   A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF	

LAMPIRAN 8

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/150/K/Umkep/V/2023

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/22/SKP/DPMPTSP/IV/2023 Tanggal 11 April 2023 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : HAERULLAH
NIM/Jurusan : 105191115919 / Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259 Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PESERTA DIDIK KELAS IV UPT SPF SDN BARRANG LOMPO KOTA
MAKASSAR”**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 3 Mei 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris



MDL ARWAN UMAR, S.Pd.M.M

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 198010012003121009

LAMPIRAN 8

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN DARI UPT SPF SD
NEGERI BARRANG LOMPO**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BARRANG LOMPO**
Alamat: Pulau Barrang Lompo Kode Pos 90166



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN
NO. 421.2/2023/SDN-BL/V/2023

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala SDN Barrang Lompo Kec. Sangkarrang Kota Makassar.

Nama : H. MOHD DARWIS TAJUDDIN, S.Pd
NIP : 19661107199111 1 003
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk I/IV.B
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya :

Nama : HAERULLAH
No Stambuk : 105191115919
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pulau Barrang Lompo

Benar Mahasiswa Tersebut Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi Lembaga Di SDN Barang Lompo mulai Dari Tanggal 3 Mei – 24 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Mei 2023
Kepala UPT SPF SDN Barrang Lompo
UPTSPF
SD NEGERI BARRANG LOMPO
H. MOHD DARWIS TAJUDDIN, S.Pd
NIP. 19661107199111 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Haerullah
NIM : 105191115919
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperiunya.

Makassar, 17 Juli 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I - Haerullah 105191115919

ORIGINALITY REPORT

8%	4%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|----|
| 1 | Sabar Narimo. "BUDAYA MENGINTEGRASIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN SEKOLAH DASAR", Jurnal VARIDIKA, 2020
Publication | 4% |
| 2 | www.online-journal.unja.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | adoc.tips
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II - Haerullah 105191115919

ORIGINALITY REPORT

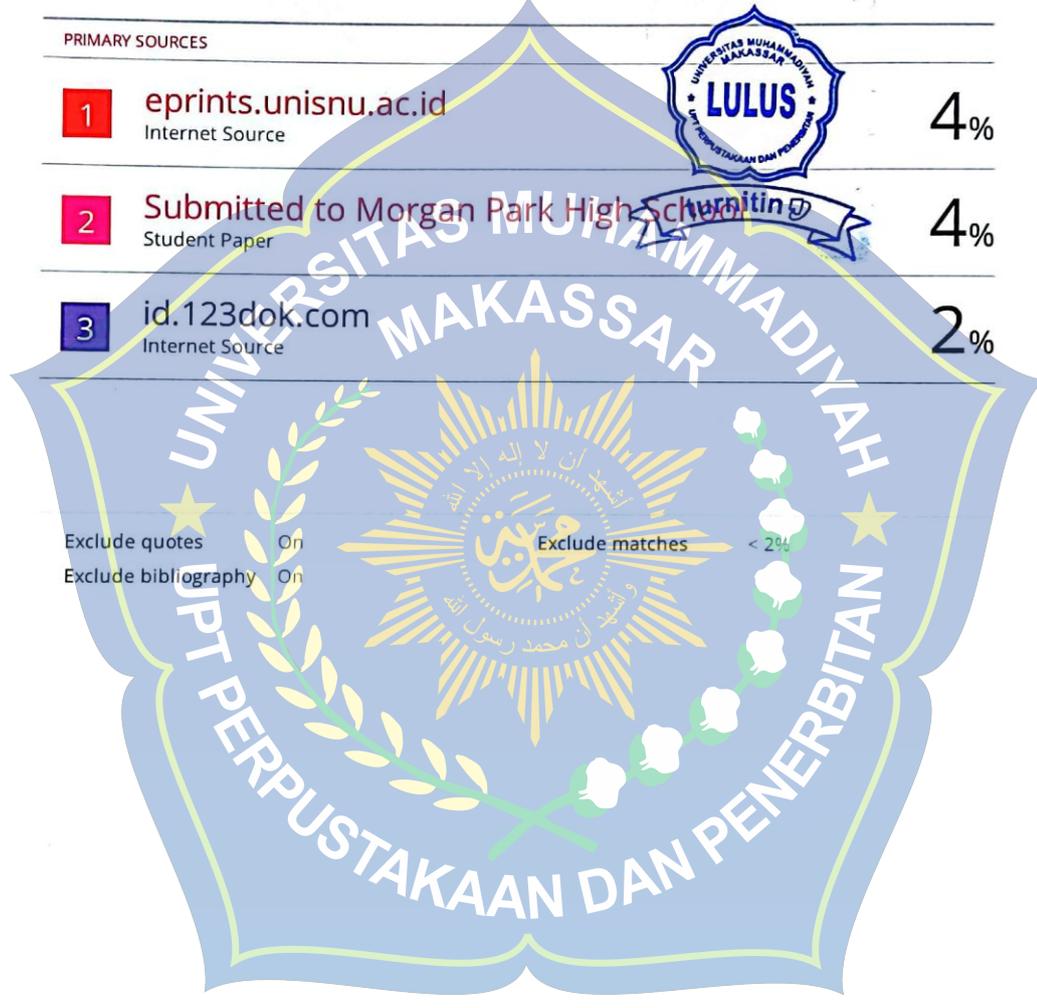
9%	6%	3%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	4%
3	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III - Haerullah 105191115919

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

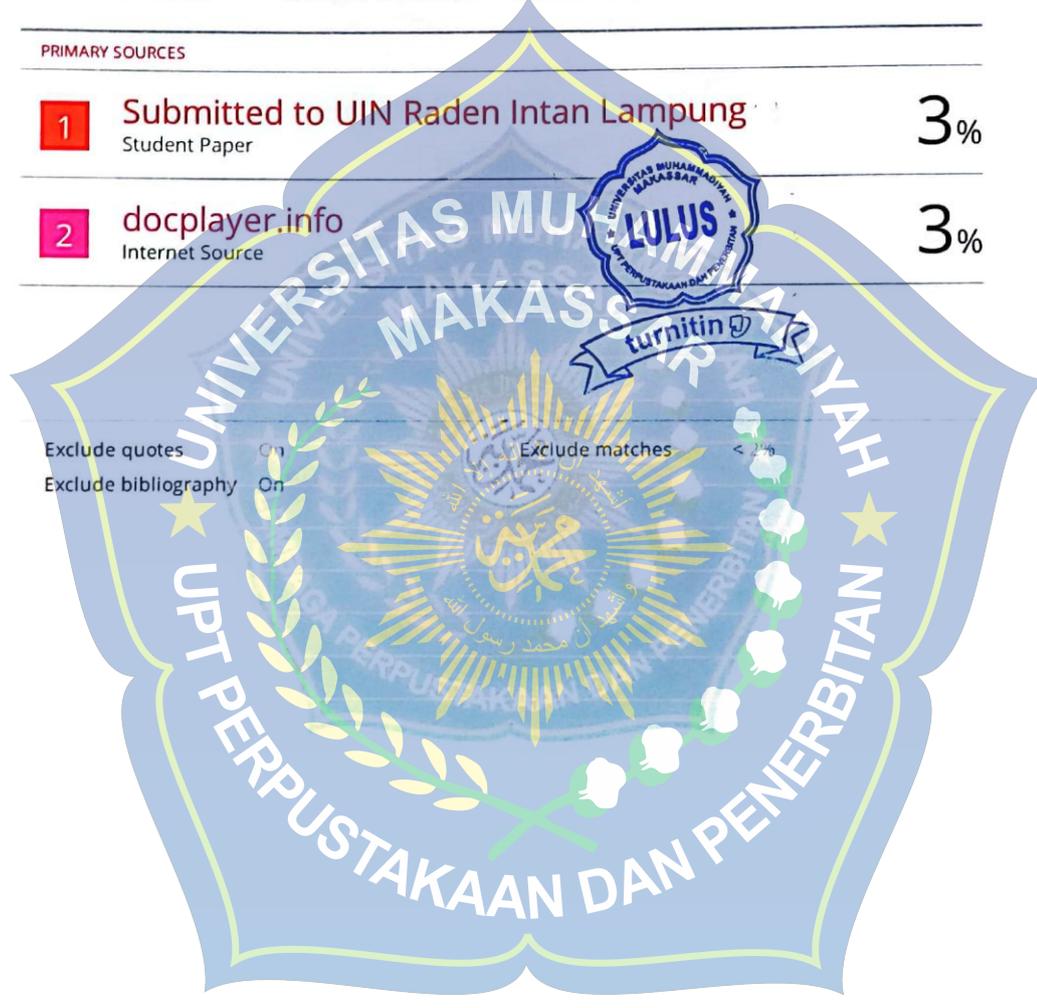
3%

2

docplayer.info

Internet Source

3%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches < 2%

BAB IV - Haerullah 105191115919

ORIGINALITY REPORT

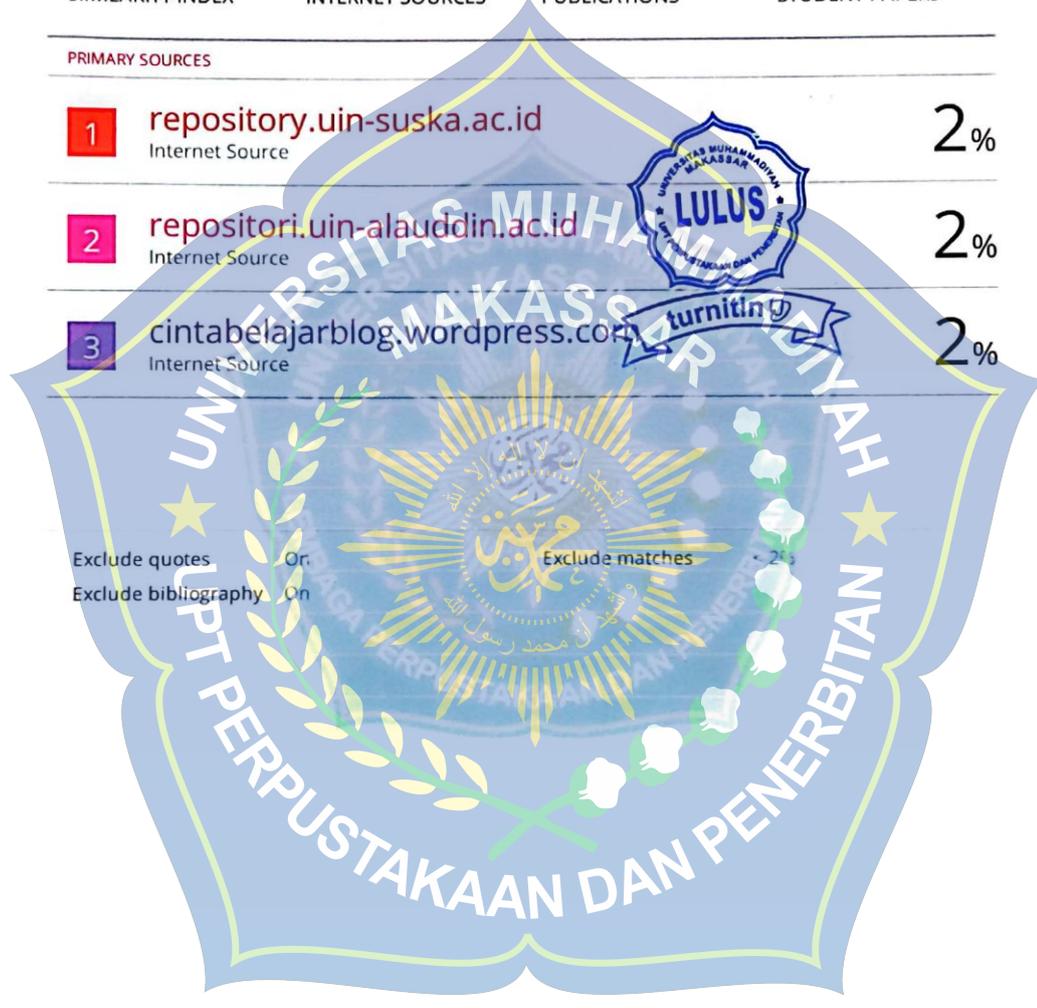
5 %	5 %	0 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2 %
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2 %
3	cintabelajarblog.wordpress.com Internet Source	2 %

Exclude quotes Or
Exclude bibliography On

Exclude matches - 2%



BAB V - Haerullah 105191115919

ORIGINALITY REPORT

0 %	0 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



RIWA YAT



Haerullah, lahir di Makassar, pada tanggal 2 maret 2001, anak pertama , pasangan dari Bapak Hj.Dg Sampara Nasir. dan Ibu Hj. Hatija Nasir. Riwayat Pendidikan : penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2007 di SD Negeri Barrang Lompo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 28 Makassar dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Barrang Lompo pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai Mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.